

ABSTRAK

Transformasi digital telah mendorong perubahan pola operasional perbankan melalui penyediaan layanan keuangan yang kini dapat diakses secara lebih efisien dan fleksibel oleh nasabah. Namun, dampaknya terhadap komitmen lingkungan (*green accounting*) dan kinerja keuangan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini mengkaji hubungan antara tingkat digitalisasi perbankan, penerapan *green accounting*, dan kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets (ROA) pada bank yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI periode 2021–2024. Populasi penelitian mencakup bank-bank yang secara konsisten terdaftar dalam indeks keberlanjutan tersebut, dengan total 16 observasi penelitian. Model penelitian menempatkan ROA sebagai indikator kinerja keuangan, dengan digitalisasi perbankan sebagai faktor utama dan *green accounting* sebagai mekanisme penghubung antarvariabel.

Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui model analisis jalur untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel. Analisis empiris mengindikasikan adanya hubungan negatif antara tingkat digitalisasi perbankan dan alokasi biaya lingkungan, yang mencerminkan menurunnya intensitas penerapan *green accounting*. Selain itu, *green accounting* juga berpengaruh negatif terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa biaya lingkungan masih menekan profitabilitas jangka pendek. Secara keseluruhan, digitalisasi perbankan tidak berpengaruh langsung terhadap ROA, tetapi berpengaruh secara tidak langsung melalui *green accounting*. Temuan ini menunjukkan adanya tantangan bagi perbankan dalam menyeimbangkan efisiensi digital dengan komitmen keberlanjutan.

Kata kunci: **digitalisasi perbankan, *green accounting*, kinerja keuangan, ROA, keberlanjutan.**

ABSTRACT

The advancement of banking digitalization has reshaped how financial institutions deliver services, allowing greater efficiency and accessibility for customers. However, its impact on environmental commitment (green accounting) and financial performance remains a subject of debate. Against this backdrop, this study explores the relationship between banking digitalization, green accounting practices, and financial performance as measured by Return on Assets (ROA) among banks included in the SRI-KEHATI Index during 2021–2024. The study population consists of banks consistently listed in this sustainability index, with a total of 16 observations over four years. In this study, ROA takes center stage as the dependent variable, while banking digitalization drives the analysis and green accounting bridges the connection between them.

A quantitative framework is employed, utilizing path analysis to assess both direct and indirect relationships among the research variables. Empirical evidence suggests that increasing levels of banking digitalization are linked to lower allocations of environmental costs, suggesting a weakening in green accounting intensity. Furthermore, green accounting is also found to have a negative influence on ROA, indicating that environmental costs still burden short-term profitability. Overall, digitalization does not directly affect ROA but has an indirect effect through green accounting. These findings reveal how banks must walk a tightrope between embracing digital efficiency and honoring their promises to sustainability.

Keywords: **banking digitalization, *green accounting*, financial performance, ROA, sustainability.**